

Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Di Kota Padang

Elsya Fitrianisa¹, Anda Dwiharyadi², Zalida Afni^{3*}

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: elsyafitrianisa27@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: anda.dwiharyadi@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: zalidaafni@yahoo.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

The continue development of digital technology has had a major impact on the business world. Especially MSMEs. The most noticeable impact is the shift in data processing from manual system to computerized system. The existence of MSMEs, has not been separated from the obstacles, one of which is related to bookkepping or making financial reports. Digital based accounting applications exist as one of the technologies that are expected to overcome the problems faced. Even though digital accounting applications are available, both free and paid, there are still business actors who don't use these applications. Meanwhile, the use of digital applications can make it easier for business actors to make decision. Therefore, it is necessary to increase the awareness of business actors to carry out digital bookkeeping. This research was conducted to determine the perceptions of MSME business actors regarding their interest in using digital accounting applications in Padang City. The theories used in this research are TAM and UTAUT. The population in the study were MSMEs in Padang City. Sampling was carried out using the purposive sampling method. The criteria for selecting the sample used were MSMEs based on data from the Department of Cooperatives and SMEs that have and have not used digital accounting applications. The results of this research indicate that perceived usefulness, perceived ease of use, behavioral intention to use, and attitude towards using technology do not influence the use of digital accounting applications for those who have not yet use or have already used the application. Meanwhile, the actual use of technology has no effect on the use of digital accounting applications for those who have not used or have used the application.

Keywords: TAM, UTAUT, Digital accounting applications, MSMEs

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang terus berkembang membawa dampak besar bagi dunia usaha, khususnya UMKM. Dampak yang sangat terasa adalah beralihnya pengolahan data dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Keberadaan UMKM belum terlepas dari adanya kendala, salah satunya terkait pembukuan dan pembuatan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi berbasis digital hadir sebagai salah satu teknologi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Meskipun sudah tersedianya aplikasi akuntansi digital baik gratis maupun berbayar, masih ada pelaku usaha yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu, penggunaan aplikasi digital dapat memudahkan pelaku

usaha dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukannya peningkatan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan pembukuan secara digital. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pelaku usaha UMKM terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital di Kota Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM dan UTAUT. Populasi dalam penelitian adalah UMKM di Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam memilih sampel yang digunakan adalah UMKM berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), intensi penggunaan (*behavioral intention to use*), dan sikap penggunaan (*attitude towards using technology*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi. Sedangkan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi.

Kata kunci: TAM, UTAUT, Aplikasi akuntansi digital, UMKM

Pendahuluan

Usaha kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, baik dalam hal pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). 64,4 juta unit usaha UMKM yang ada di Indonesia berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2022. UMKM berhasil berhasil menyerap 56% tenaga kerja Indonesia atau 114,7 juta pekerja. Pada tahun 2022, tingkat kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia melebihi 60%. Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk aplikasi berbasis digital, menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari bagi UMKM untuk bersaing dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Sebanyak 83,8% UMKM melakukan digitalisasi atau penggunaan teknologi untuk mendukung operasional bisnisnya, berdasarkan data MSME *Empowerment Report* (2022).

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa dampak besar bagi dunia usaha, khususnya bagi UMKM. Dampak yang sangat terasa adalah beralihnya pengolahan data dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Pada umumnya tujuan usaha adalah untuk mendapatkan laba. Laba dapat diketahui dari pendapatan yang lebih besar daripada beban yang dikeluarkan, sedangkan untuk mengetahui laba tersebut dibutuhkan informasi berapa besar pendapatan dan pengeluarannya. Apabila tidak dilakukan pencatatan, maka pelaku usaha tentunya tidak dapat mengetahui berapa laba usahanya. Oleh sebab itu, dibutuhkan pencatatan transaksi bagi pelaku usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, saat ini sudah tersedia berbagai aplikasi pencatatan akuntansi baik yang gratis maupun berbayar. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu UMKM untuk membuat pencatatan hingga dalam format laporan keuangan bentuk baku.

Setiap pelaku usaha mengalami permasalahan yang sama. Permasalahan ini berkaitan dengan keingintahuan terhadap pendapatan dan pengeluaran dari bisnis yang mereka kelola. Pada saat yang sama, pelaku usaha juga menghadapi permasalahan lainnya, seperti dari segi pencatatan transaksi. Pelaku usaha memiliki keterbatasan kemampuan dalam penggunaan teknologi [1]. Beberapa UMKM yang masih menggunakan pembukuan tradisional karena belum mau beralih ke teknologi, bahkan ada yang tidak melakukan pembukuan sama sekali [2]. Hal ini berdampak

kurangnya informasi akuntansi berperan dalam pengambilan keputusan dan prospek bisnis dimasa yang akan datang. Alasan lainnya yang menjadi permasalahan pemilik usaha untuk tidak melakukan pencatatan transaksi ialah persepsi pemilik usaha.

Meskipun sudah tersedianya aplikasi akuntansi digital baik gratis maupun berbayar, masih ada pelaku usaha yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Dibuktikan dengan hanya 0,4% dari jumlah UMKM yang ada telah menggunakan aplikasi berbasis *smartphone* [3]. Sementara itu, penggunaan aplikasi akuntansi dapat memudahkan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat berdasarkan ketersediaan informasi akuntansi [4]. Oleh karena itu, diperlukannya peningkatan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan pembukuan secara digital.

Dari fenomena diatas, memberikan gambaran persepsi UMKM dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital terpecah menjadi dua. Persepsi UMKM yang sudah mengaplikasikan penggunaan aplikasi akuntansi dan belum mengaplikasikannya. Lestari, et al., (2018) [5] menjadi salah satu peneliti terdahulu yang meneliti penggunaan informasi akuntansi dengan menggunakan teori efektivitas. Penelitian Alvian, (2019) [6] dan Prasetyo, (2021) [7] dengan menggunakan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dan penambahan variabel lainnya. Penelitian lain juga dilakukan oleh Mahrus et al., (2020) [8] menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Meskipun terdapat penelitian sebelumnya mengenai adopsi akuntansi berbasis digital, penelitian ini masih memiliki arti penting karena beberapa alasan. Yang pertama adalah fokusnya pada minat UMKM dalam menerapkan aplikasi akuntansi digital. Teori TAM dan teori UTAUT digunakan dalam penelitian ini, yang menjadi alasan kedua keunikannya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1a: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

H1b: Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

Kegunaan merupakan derajat kepercayaan akan suatu teknologi yang akan meningkatkan kinerja atau produktivitasnya . Dalam konteks penelitian ini kegunaan merupakan komponen dari *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menggambarkan sejauh mana pelaku usaha dapat menganggap penggunaan aplikasi akuntansi digital akan dapat meningkatkan kinerja atau produktivitasnya. Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang akan menggunakan aplikasi digital ketika mereka merasa bahwa aplikasi tersebut memiliki kegunaan yang akan berdampak pada kinerja usahanya. Argumentasi ini sejalan dengan Ramayah & Suki, (2006) [10] yang menyatakan bahwa kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital. Demikian juga dengan Muntianah, Tutik S. Astuti, (2012) [11] menyatakan bahwa semakin mudah penggunaan teknologi informasi, semakin besar manfaat yang akan diterima oleh pengguna akibat penggunaan teknologi.

H2a: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

H2b: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

Kemudahan didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya [12]. Kemudahan merupakan komponen dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini dirancang untuk memprediksi penerimaan atau penggunaan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi [9].

Kemudahan penggunaan aplikasi digital UMKM berpotensi akan menarik minat pelaku usaha untuk menggunakan aplikasi tersebut. Apabila seseorang merasa atau meyakini bahwa sistem teknologi informasi mudah digunakan maka ia akan menggunakan begitu juga sebaliknya, jika sistem tidak mudah digunakan maka seseorang cenderung untuk tidak menggunakan [12]. Pandangan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabawanti et al., (2021) [13] yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.

H3a: Intensi penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

H3b: Intensi penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

Intensi penggunaan merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi. Niat merupakan faktor yang paling berpengaruh untuk memunculkan perilaku [14]. Semakin kuat niat seseorang untuk menampilkan suatu perilaku, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan dilakukan.

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan hubungan sebab akibat dari keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku tujuan atau keperluan, penggunaan aktual dari pengguna atau *user* suatu sistem informasi. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana niat yang diberikan oleh pelaku usaha UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir et al., (2021) [15] yang menyatakan bahwa intensi penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi digital. Dalam konteks penelitian ini ketika seseorang ingin berniat menggunakan aplikasi digital maka ia akan cenderung menggunakan jika aplikasi tersebut tersedia.

H4a: Penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

H4b: Penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

Penggunaan teknologi sesungguhnya adalah kondisi nyata penggunaan sistem [16]. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi sesungguhnya (*actual use*) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya. Seseorang akan merasa puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan profuktifitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Penggunaan teknologi sesungguhnya merupakan komponen dari *Technology Acceptance Model* (TAM), menggambarkan perilaku nyata dari pelaku usaha UMKM untuk menggunakan aplikasi digital UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi digital yang menunjang kegiatan usahanya. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntianah, Tutik S. Astuti, (2012) [11] dan Mahendra, (2016) [17] yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital.

H5a: Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi.

H5b: Sikap penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian deskriptif eksploratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan situasi atau fenomena terkait penggunaan aplikasi akuntansi digital di Kota Padang. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu dengan menggunakan situasi sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh tindakan [18]. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji informasi baru untuk mengungkap permasalahan yang ada atau potensial. Maka dari itu penelitian ini mengumpulkan informasi dan menjelaskan, atau mengeksplorasi bagaimana aplikasi akuntansi digital dapat diterapkan pada usaha kecil menengah di Kota Padang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam memilih sampel yang digunakan adalah sebagai berikut: UMKM berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi digital. Jumlah populasi UMKM Kota Padang 11.916, jumlah sampel minimal adalah 100 UMKM. Ukuran sampel didapatkan dari rumus *slovin*.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkatan pemanfaatan dalam penggunaan aplikasi akuntansi digital di Kota Padang yang disusun berdasarkan *grid* yang telah ditentukan dan dibagikan dalam bentuk cetak yang disebarluaskan langsung (*offline*) dan bentuk *google form* (*online*) kepada pelaku usaha UMKM di Kota Padang secara acak.

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Konstruk	Indikator	Pertanyaan	Sumber
----------	-----------	------------	--------

Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital (Y)	Minat Penggunaan	Saya mungkin akan sering menggunakan aplikasi akuntansi digital dikemudian hari sebagai aplikasi pencatatan akuntansi bisnis saya	Alvian, (2019) Kholid (2020)
		Saya pasti akan menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat transaksi bisnis saya	
Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) (X1)	Meningkatkan produktivitas	Saya akan menggunakan aplikasi-aplikasi akuntansi berbasis digital sebagai sistem pencatatan akuntansi saya Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya menjadi lebih produktif dalam menghasilkan laporan akuntansi yang diperlukan	Gunadi & Sudaryana, (2021)
	Meningkatkan efektivitas dan kualitas	Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital membantu saya dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya	
		Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM	
	Kelengkapan fitur	Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital mudah menjalankan aplikasi karena memiliki fitur-fitur yang lengkap untuk mendukung dalam pencatatan akuntansi	
Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use Intensi) (X2)	Mudah dipelajari	Mudah bagi saya untuk memahami menu-menu yang ada pada aplikasi akuntansi digital	
		Mudah bagi saya untuk mempelajari fitur-fitur yang ada pada aplikasi akuntansi digital	
		Mudah bagi saya menggunakan aplikasi akuntansi digital karena menyediakan panduan atau fasilitas bantuan (help) yang lengkap	
		Mudah bagi saya mencari referensi yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan aplikasi akuntansi digital	
	Mudah digunakan	Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi akuntansi digital karena memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan	
	Fleksibel	Mudah bagi saya menggunakan aplikasi akuntansi digital dapat digunakan pada berbagai perangkat handphone	
	Kemudahan instalasi	Proses instalasi mudah dilakukan	
	Kemudahan mencapai tujuan	Menurut saya aplikasi akuntansi digital memiliki antarmuka yang user-friendly	
Intensi Penggunaan (Behavioral Intention to Use) (X3)	Keinginan menggunakan	Saya ingin selalu menggunakan aplikasi akuntansi digital setiap membuat laporan keuangan	

	Rencana untuk tetap menggunakan dimasa datang	Saya berencana untuk tetap menggunakan aplikasi akuntansi digital di masa yang akan datang	
	Mengajak pihak lain untuk menggunakan	Saya memperkenalkan aplikasi akuntansi digital kepada orang lain atau rekan kerja saya	
		Saya menyarankan orang lain atau rekan kerja saya agar menggunakan aplikasi akuntansi digital	
		Saya mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital kepada orang lain atau rekan kerja saya	
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (Actual Technology Use) (X4)	Penggunaan untuk kebutuhan ril	Saya menggunakan aplikasi akuntansi digital sehubungan dengan profesi pekerjaan saya	
	Kepuasan	Saya merasa puas menggunakan aplikasi akuntansi digital dalam mendukung usaha saya	
	Manfaat bagi pihak lain	Saya merasakan hasil pembuatan laporan keuangan yang dihasilkan pada aplikasi akuntansi digital lebih bermanfaat	
Sikap Penggunaan (Attitude Towards Using) (X5)	Sikap Penggunaan	Saya merasakan dengan menggunakan layanan aplikasi digital merupakan ide yang bagus	Wahyudi & Yanthi, (2021)
		Saya merasakan dengan menggunakan layanan aplikasi akuntansi digital adalah keputusan yang bijak	
		Saya merasakan mendapatkan manfaat dengan menggunakan layanan aplikasi akuntansi digital	

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Persepsi Kegunaan (Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Persepsi Kegunaan (X1)	X1_1	33	21,2%	60,6%	18,2%	0%	0%	4,03	0,637
	X1_2	33	24,2%	63,6%	12,1%	0%	0%	4,12	0,600
	X1_3	33	27,3%	39,4%	33,3%	0%	0%	3,94	0,788
	X1_4	33	24,2%	45,5%	30,3%	0%	0%	3,94	0,747

Sumber: Olahan data (2023)

Tabel 3. Persepsi Kegunaan (Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Persepsi Kegunaan (X1)	X1_1	67	38,8%	55,2%	6,0%	0%	0%	4,33	0,587
	X1_2	67	44,8%	53,7%	1,5%	0%	0%	4,43	0,529

X1_3	67	40,3%	53,7%	6,0%	0%	0%	4,34	0,592
X1_4	67	41,8%	52,2%	6,0%	0%	0%	4,36	0,595

Sumber: Olahan data (2023)

Pada variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan kedua (X1_2) sebesar 4,12 dengan pernyataan "Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM" yakni sebesar 87,8% (S,SS) dan 12,1% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga (X1_3) sebesar 3,94 dengan pernyataan "Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM" yakni sebesar 66,7% (S,SS) dan 33,3% (KS) dan pernyataan keempat (X1_4) sebesar 3,94 dengan pernyataan "Aplikasi akuntansi digital memiliki fitur-fitur yang lengkap untuk mendukung dalam pencatatan akuntansi" yakni sebesar 94% (S,SS) dan 6% (KS).

Pada variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan kedua (X1_2) sebesar 4,43 dengan pernyataan "Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM" yakni sebesar 98,5% (S,SS) dan 1,5% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan pertama (X1_1) sebesar 4,33 dengan pernyataan "Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya menjadi lebih produktif dalam menghasilkan pelaporan akuntansi yang diperlukan" yakni sebesar 94% (S,SS) dan 6,0% (KS).

**Tabel 4. Persepsi Kemudahan
(Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)**

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Persepsi Kemudahan (X2)	X2_1	33	18,2%	48,5%	27,3%	6,1%	0%	3,79	0,820
	X2_2	33	18,2%	45,5%	33,3%	3,0%	0%	3,79	0,781
	X2_3	33	18,2%	36,4%	42,4%	3,0%	0%	3,70	0,810
	X2_4	33	21,2%	36,4%	36,4%	6,1%	0%	3,73	0,876
	X2_5	33	18,2%	48,5%	30,3%	3,0%	0%	3,82	0,769
	X2_6	33	27,3%	48,5%	21,2%	3,0%	0%	4,00	0,791
	X2_7	33	34,5%	30,3%	35,2%	0%	0%	4,39	0,747
	X2_8	33	24,2%	42,4%	30,3%	3,0%	0%	3,88	0,820

Sumber: Olahan data (2023)

**Tabel 5. Persepsi Kemudahan
(Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)**

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Persepsi	X2_1	67	43,3%	49,3%	7,5%	0%	0%	4,36	0,620

Kemudahan (X2)	X2_2	67	44,8%	47,8%	6,0%	1,5%	0%	4,36	0,667
	X2_3	67	44,8%	40,3%	14,9%	0%	0%	4,30	0,718
	X2_4	67	43,3%	49,3%	7,5%	0%	0%	4,36	0,620
	X2_5	67	35,8%	58,2%	6,0%	0%	0%	4,30	0,578
	X2_6	67	46,3%	43,3%	10,4%	0%	0%	4,36	0,667
	X2_7	67	50,7%	44,8%	4,5%	0%	0%	4,46	0,586
	X2_8	67	37,3%	56,7%	6,0%	0%	0%	4,31	0,583

Sumber: Olahan data (2023)

Pada variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan ketujuh (X2_7) sebesar 4,39 dengan pernyataan "Proses instalasi mudah dilakukan" yakni sebesar 64,8% (S,SS) dan 35,2% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga (X2_3) sebesar 3,70 dengan pernyataan "Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM" yakni sebesar 54,6% (S,SS) dan 45,4% (KS).

Pada variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dengan responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan ketujuh (X2_7) sebesar 4,46 dengan pernyataan "Proses instalasi mudah dilakukan" yakni sebesar 95,5% (S,SS) dan 4,5% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga (X2_3) sebesar 4,30 dengan pernyataan "Dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saya dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM" yakni sebesar 85,1% (S,SS) dan 14,9% (KS) dan pernyataan kelima (X2_5) sebesar 4,30 dengan pernyataan "Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi akuntansi digital karena memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan" yakni sebesar 94% (S,SS) dan 6% (KS).

Tabel 6. Intensi Penggunaan (Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Item	N	Persentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Intensi Penggunaan (X3)	X3_1	33	27,3%	57,6%	9,1%	6,1%	0%	4,06	0,788
	X3_2	33	30,3%	60,6%	6,1%	3,9%	0%	4,18	0,683
	X3_3	33	24,2%	39,4%	30,3%	6,1%	0%	3,82	0,882
	X3_4	33	21,2%	48,5%	27,3%	3,0%	0%	3,88	0,781
	X3_5	33	24,2%	39,4%	27,3%	9,1%	0%	3,79	0,927

Sumber: Olahan data (2023)

Tabel 7. Intensi Penggunaan (Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Item	N	Persentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Intensi Penggunaan (X3)	X3_1	67	40,3%	46,3%	13,4%	0%	0%	4,27	0,687
	X3_2	67	47,8%	40,3%	11,9%	0%	0%	4,36	0,690
	X3_3	67	25,4%	55,2%	19,4%	0%	0%	4,06	0,672

X3_4	67	35,8%	41,8%	17,9%	4,5%	0%	4,09	0,848
X3_5	67	28,4%	40,3%	20,9%	9,0%	1,5%	3,85	0,989

Sumber: Olahan data (2023)

Pada variabel intensi penggunaan (*behavioral intention to use*) dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan kedua (X3_2) sebesar 4,18 dengan pernyataan "Saya berencana untuk tetap menggunakan aplikasi akuntansi digital di masa yang akan datang" yakni sebesar 90,9% (S,SS) dan 9,1% (KS,TS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan kelima (X3_5) sebesar 3,79 dengan pernyataan "Saya mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital kepada orang lain atau rekan kerja saya" yakni sebesar 63,6% (S,SS) dan 36,4% (KS,TS).

Pada variabel intensi penggunaan (*behavioral intention to use*) dengan responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan kedua (X3_2) sebesar 4,36 dengan pernyataan "Saya berencana untuk tetap menggunakan aplikasi akuntansi digital di masa yang akan datang" yakni sebesar 88,1% (S,SS) dan 11,9% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan kelima (X3_5) sebesar 3,85 dengan pernyataan "Saya mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital kepada orang lain atau rekan kerja saya" yakni sebesar 68,7% (S,SS) dan 31,3% (KS,TS,STS).

**Tabel 8. Penggunaan Teknologi Sesungguhnya
(Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)**

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (X4)	X4_1	33	15,2%	42,4%	36,4%	6,1%	0%	3,67	0,816
	X4_2	33	15,2%	48,5%	30,3%	6,1%	0%	3,73	0,801
	X4_3	33	15,2%	51,5%	30,3%	3,0%	0%	3,79	0,740

Sumber: Olahan data (2023)

**Tabel 9. Penggunaan Teknologi Sesungguhnya
(Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)**

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (X4)	X4_1	67	43,3%	49,3%	7,5%	0%	0%	4,36	0,620
	X4_2	67	43,4%	50,7%	6,0%	0%	0%	4,37	0,599
	X4_3	67	44,8%	47,8%	7,5%	0%	0%	4,37	0,624

Sumber: Olahan data (2023)

Pada variabel penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan ketiga (X4_3) sebesar 3,79 dengan pernyataan "Saya merasakan hasil pembuatan laporan keuangan yang dihasilkan pada aplikasi akuntansi digital lebih bermanfaat" yakni sebesar 66,7%

(S,SS) dan 33,3% (KS,TS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan pertama (X4_1) sebesar 3,67 dengan pernyataan "Saya menggunakan aplikasi akuntansi digital sehubungan dengan profesi pekerjaan saya" yakni sebesar 57,6% (S,SS) dan 42,4% (KS,TS).

Pada variabel penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) dengan responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan kedua (X4_2) sebesar 4,37 dengan pernyataan "Saya merasa puas menggunakan aplikasi akuntansi digital dalam mendukung usaha saya" yakni sebesar 94,1% (S,SS) dan 6,0% (KS) dan pernyataan ketiga (X4_3) sebesar 4,37 dengan pernyataan "Saya merasakan hasil pembuatan laporan keuangan yang dihasilkan pada aplikasi akuntansi digital lebih bermanfaat" yakni sebesar 57,6% (S,SS) dan 42,4% (KS). Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan pertama (X4_1) sebesar 4,36 dengan pernyataan "Saya menggunakan aplikasi akuntansi digital sehubungan dengan profesi pekerjaan saya" yakni sebesar 92,5% (S,SS) dan 7,5% (KS).

Tabel 10. Sikap Penggunaan (Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Sikap Penggunaan (X5)	X5_1	33	21,2%	63,6%	15,2%	0%	0%	4,06	0,609
	X5_2	33	30,3%	48,5%	21,2%	0%	0%	4,09	0,723
	X5_3	33	21,2%	51,5%	27,3%	0%	0%	3,94	0,704

Sumber: Olahan data (2023)

Tabel 11. Sikap Penggunaan (Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Sikap Penggunaan (X5)	X5_1	67	47,8%	50,7%	1,5%	0%	0%	4,46	0,532
	X5_2	67	47,8%	50,7%	1,5%	0%	0%	4,46	0,532
	X5_3	67	58,2%	37,3%	4,5%	0%	0%	4,54	0,586

Sumber: Olahan data (2023)

Pada variabel sikap penggunaan (*attitude towards using*) dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan kedua (X5_2) sebesar 4,09 dengan pernyataan "Saya merasakan dengan menggunakan layanan aplikasi akuntansi digital adalah keputusan yang bijak" yakni sebesar 78,8% (S,SS) dan 21,2% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga (X5_3) sebesar 3,94 dengan "Saya merasakan mendapatkan manfaat dengan menggunakan layanan aplikasi akuntansi digital" yakni sebesar 72,7% (S,SS) dan 27,3% (KS,TS).

Pada variabel sikap penggunaan (*attitude towards using*) dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan ketiga (X5_3) sebesar 4,54 dengan pernyataan "Saya merasakan mendapatkan manfaat dengan menggunakan layanan aplikasi akuntansi digital" yakni sebesar 95,5% (S,SS) dan 4,5% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan pertama (X5_1) sebesar 4,46 dengan "Saya

merasakan dengan menggunakan layanan aplikasi digital merupakan ide yang bagus" yakni sebesar 98,5% (S,SS) dan 1,5% (KS) dan pernyataan kedua (X5_2) sebesar 4,46 dengan pernyataan "Saya merasakan dengan menggunakan layanan aplikasi akuntansi digital adalah keputusan yang bijak" yakni sebesar 98,5% (S,SS) dan 1,5% (KS).

**Tabel 12. Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital
(Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)**

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital (Y)	Y_1	33	21,2%	63,6%	15,2%	0%	0%	3,88	0,960
	Y_2	33	30,3%	48,5%	21,2%	0%	0%	3,85	0,870
	Y_3	33	21,2%	51,5%	27,3%	0%	0%	3,79	0,857

Sumber: Olahan data (2023)

**Tabel 13. Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital
(Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)**

Variabel	Item	N	Percentase Jawaban					Mean	Standar Deviasi
			SS	S	KS	TS	STS		
Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital (Y)	Y_1	67	55,2%	43,3%	1,5%	0%	0%	4,54	0,532
	Y_2	67	47,8%	47,8%	3,0%	1,5%	0%	4,42	0,631
	Y_3	67	52,2%	44,8%	3,0%	0%	0%	4,49	0,561

Sumber: Olahan data (2023)

Pada variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi digital dengan responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan pertama (Y_1) sebesar 3,88 dengan pernyataan "Saya mungkin akan sering menggunakan aplikasi akuntansi digital dikemudian hari sebagai aplikasi pencatatan akuntansi bisnis saya" yakni sebesar 84,8% (S,SS) dan 15,2% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan ketiga (Y_3) sebesar 3,79 dengan pernyataan "Saya akan menggunakan aplikasi-aplikasi akuntansi berbasis digital sebagai sistem pencatatan akuntansi saya" yakni sebesar 72,7% (S,SS) dan 27,3% (KS).

Pada variabel minat penggunaan aplikasi akuntansi digital dengan responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital didapatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada butir pernyataan pertama (Y_1) sebesar 4,54 dengan pernyataan "Saya mungkin akan sering menggunakan aplikasi akuntansi digital dikemudian hari sebagai aplikasi pencatatan akuntansi bisnis saya" yakni sebesar 98,5% (S,SS) dan 1,5% (KS) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan kedua (Y_2) sebesar 4,42 dengan pernyataan "Saya pasti akan menggunakan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat transaksi bisnis saya" yakni sebesar 97% (S,SS) dan 4,5% (KS).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis (Belum Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Prediksi Arah	B	Beta	T	Sig.
Persepsi Kegunaan (X1)	H1:+	0.28	0.219	1.257	0.22
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	H2:+	0.257	0.2	0.825	0.417
Intensi Penggunaan (X3)	H3:+	-0.033	-0.038	-0.241	0.811
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (X4)	H4:+	0.508	0.464	2.34	0.027
Sikap Penggunaan (X5)	H5:+	-0.143	-0.11	-0.607	0.549
R ² (Koefisien Determinasi)			0,374		
Keterangan: "= signifikan pada $\alpha = 5\%$					
$Y = c + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$					

Sumber: Olahan data (2023)

Dari hasil uji hipotesis (belum menggunakan aplikasi akuntansi digital) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengujian variabel persepsi kegunaan (X1) didapat hasil t hitungnya 1,257 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,22 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak artinya persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
2. Pengujian variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) didapat hasil t hitungnya 0,825 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,417 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak artinya persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
3. Pengujian variabel intensi penggunaan (X3) didapat hasil t hitungnya -0,241 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,811 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis ketiga ditolak artinya persepsi intensi penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
4. Pengujian variabel penggunaan teknologi sesungguhnya (X4) didapat hasil t hitungnya 2,34 dimana hasil ini lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,027 dimana lebih kecil daripada 0,5 maka hal ini menunjukkan hipotesis keempat diterima artinya penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
5. Pengujian variabel sikap penggunaan (X5) didapat hasil t hitungnya -0,607 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,549 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis kelima ditolak

artinya sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis (Sudah Menggunakan Aplikasi Akuntansi Digital)

Variabel	Prediksi Arah	B	Beta	t	Sig.
Persepsi Kegunaan (X1)	H1:+	0.231	0.199	1.646	0.105
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	H2:+	0.015	0.013	0.105	0.917
Intensi Penggunaan (X3)	H3:+	0.037	0.045	0.416	0.679
Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (X4)	H4:+	0.345	0.37	2.961	0.004
Sikap Penggunaan (X5)	H5:+	0.145	0.137	1.113	0.27
R2(Koefisien Determinasi)			0,278		
Keterangan: "= signifikan pada $\alpha = 5\%$					
$Y = c + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$					

Sumber: Olahan data (2023)

Dari hasil uji hipotesis (sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengujian variabel persepsi kegunaan (X1) didapat hasil t hitungnya 1,646 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,105 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak artinya persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
2. Pengujian variabel persepsi kemudahan penggunaan (X2) didapat hasil t hitungnya 0,105 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,917 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak artinya persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
3. Pengujian variabel intensi penggunaan (X3) didapat hasil t hitungnya 0,416 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,679 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis ketiga ditolak artinya persepsi intensi penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
4. Pengujian variabel penggunaan teknologi sesungguhnya (X4) didapat hasil t hitungnya 2,961 dimana hasil ini lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,004 dimana lebih kecil daripada 0,5 maka hal ini menunjukkan hipotesis keempat diterima artinya penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.
5. Pengujian variabel sikap penggunaan (X5) didapat hasil t hitungnya 1,113 dimana hasil ini lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 0,27 dimana lebih besar daripada 0,05 maka hal ini menunjukkan hipotesis kelima ditolak

artinya sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Digital

Berdasarkan hasil olah data pada variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), menunjukkan bahwa H1a dan H1b ditolak, Artinya persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada pelaku usaha baik yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital maupun yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto & Leo, (2018) [21] yang menyatakan bahwa kurangnya persepsi pelaku UMKM terhadap kegunaan teknologi merupakan faktor penyebab para pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi tersebut. Pemilik usaha aplikasi akuntansi masih belum terlalu dibutuhkan untuk keperluan pertanggungjawaban karena memiliki modal yang masih relatif kecil dan masih berasal dari dana pribadi [8]. Teori TAM terkait dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menjelaskan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi kegunaan tidak menjadi ukuran bagi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi digital.

Persepsi Kemudahan Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Digital

Berdasarkan hasil olah data pada variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), menunjukkan bahwa H2a dan H2b ditolak, Artinya persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada yang pelaku usaha baik yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital maupun yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, (2016) [17] yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi. Kurangnya persepsi kemudahan terhadap kemudahan penggunaan teknologi merupakan faktor penyebab para pelaku UMKM enggan menggunakan teknologi tersebut [21]. Teori TAM terkait dengan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menjelaskan tentang keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi. Persepsi kemudahan tidak menjadi tolak ukuran bagi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi digital.

Intensi Penggunaan Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Digital

Berdasarkan hasil olah data pada variabel intensi penggunaan (*behavioral intention to use*), menunjukkan bahwa H3a dan H3b ditolak, Artinya intensi penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada pelaku usaha baik yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital maupun sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Chaidir et al., (2021) [15] yang menyatakan bahwa intensi penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Akan tetapi, perbedaan ini wajar karena dalam penelitian tersebut tidak dibedakan antara pemilik usaha yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi digital. Teori TAM terkait dengan intensi penggunaan (*behavioral intention to use*) menjelaskan niat pengguna dalam

penggunaan sistem informasi. Intensi penggunaan tidak menjadi tolak ukuran bagi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi digital.

Penggunaan Teknologi Sesungguhnya Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Digital

Berdasarkan hasil olah data pada variabel penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*), menunjukkan bahwa H4a dan H4b diterima, Artinya penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada pelaku usaha baik yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital maupun sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Muntianah, Tutik S. Astuti, (2012) dan [17] yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi sesungguhnya berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi. Hal ini juga sejalan dengan Teori TAM terkait dengan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) menjelaskan tentang perilaku dalam penerapan suatu sistem. Penggunaan teknologi sesungguhnya menjadi tolak ukuran bagi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi digital.

Sikap Penggunaan Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Digital

Berdasarkan hasil olah data pada variabel sikap penggunaan (*attitude towards using*), menunjukkan bahwa H5a dan H5b ditolak, Artinya sikap penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada pelaku usaha yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, (2016) [17] yang menyatakan bahwa sikap penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Teori TAM terkait dengan variabel sikap penggunaan (*attitude towards using*) menjelaskan tentang sikap terhadap penggunaan sistem informasi. Sikap penggunaan tidak menjadi tolak ukuran bagi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi digital.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku usaha UMKM terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan teori TAM (Teknologi Acceptance Model) oleh Davis tahun 1989 dengan variabel yang terdiri dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), intensi penggunaan (*behavioral intention to use*), penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) dan sikap penggunaan (*attitude towards using technology*). Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan faktor yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi akuntansi digital, yaitu:

1. Persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi.
2. Persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi.

3. Intensi penggunaan (*Behavioral intention to use*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi.
4. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual technology use*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi.
5. Sikap penggunaan (*Attitude towards using technology*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital baik bagi yang belum menggunakan maupun sudah menggunakan aplikasi.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan implikasi yang berguna bagi pihak terkait. Setelah peneliti melakukan pemisahan antara UMKM yang sudah dan belum menggunakan aplikasi akuntansi, didapatkan hasil penelitian ini memberikan bukti empiris tentang persepsi pelaku usaha UMKM terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pelaku usaha tentang pentingnya penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam pengembangan usahanya. Penggunaan akuntansi digital dapat berdampak pada pengambilan keputusan untuk kemajuan usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku usaha yang belum meyakini bahwa aplikasi akuntansi digital mudah digunakan dan dipelajari. Hal tersebut tentunya dapat menjadi perhatian khusus bagi para pengembang aplikasi akuntansi digital untuk dapat memberikan keyakinan penuh bahwa aplikasi akuntansi yang mereka kembangkan mudah untuk digunakan, memungkinkan untuk dilakukan sosialisasi lebih mendalam. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pengambilan kebijakan dan penyusunan program-program kedepannya bagi UMKM.

Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini sehingga dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yakni:

1. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui pada responden yang belum menggunakan aplikasi akuntansi digital variabel independent penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 37,4%, sedangkan 62,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Pada responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi digital variabel independent penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 27,8%, sedangkan 72,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi akuntansi digital seperti: pengaruh sosial, sektor usaha, persepsi kepercayaan.
2. Penelitian ini dilakukan terbatas pada 100 pelaku UMKM yang ada di Kota Padang sehingga kemampuan generalisasinya juga terbatas. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pada sampel yang lebih besar dan demografi yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya mengumpulkan data melalui kuesioner sehingga tidak bisa diperoleh pemahaman yang mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi

penggunaan aplikasi akuntansi digital secara signifikan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara mendalam atau FDG selain menggunakan kuesioner sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.

Referensi

- [1] Asri, D.P.B. 2018. Pengembangan industri kreatif UMKM asal Yogyakarta melalui pendaftaran 'Jogja Co-Branding. *Kosmik Huk.* Vol. 18. No. 2.
- [2] Achadiyah,B.N. 2019. Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akunt Multiparadigma.* Vol. 10, No. 1..
- [3] Christmastuti, A.A., & Nugroho R.S.A. 2019. *Accounting software for SMEs: Organizational and personal factors based on TAM theory," South East Asia Journal Contemp. Business, Econ. Law.* Vol. 19. No. 1.
- [4] Tijani, O. M., dan Mohammed, A. K. 2013. *Computer-Based Accounting Systems in Small and Medium Enterprises: Empirical Evidence from a Randomized Trial in Nigeria, Universal Journal Of Management.*
- [5] Lestari, Nyoman, & Herawati. 2018. Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro Di Kecamtan Bulelelang Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi).* Vol. 9, No. 1, hal.: 190–200.
- [6] Alvian, S. 2019. Analisis Determinan Minat UMKM Dalam Adopsi Aplikasi Si Apik Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi..
- [7] Prasetyo, R.G.A. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.* hal:1-127.
- [8] Mahrus, M.L., Almadia, F., dan Jelita, N.B. 2020. Persepsi Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android. *Keberlanjutan Jurnal. Manajemen dan Jurnal Akuntansi.* Vol. 5.No. 2. hal: 131.
- [9] Davis, F. 1989. *Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quartely.* Vol. 13.
- [10] Ramayah, T., dan Suki, N.M. 2006. *Intention To Use Mobile Pc Among Mba Students : Implications for Technology Integration in the Learning Curriculum. Unitar E-Jurnal.* Vol. 2. No. 2. hal: 30–39.
- [11] Muntianah, Tutik S. Astuti, E.S.A.D.F. 2012. Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM).* *Profit Universitas Brawijaya Malang.* Vol. 6. No.1. hal: 88–113.
- [12] Jugiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan.* Yogyakarta: Andi.
- [13] Prabawanti, B.E., Sitanggang, M.L., dan Tarigan, T.M. Pengaruh Dampak Aplikasi, Kemudahan Informasi, Dan Kemudahan Aplikasi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Gopay Dalam Bertransaksi Di UMKM Cbd Jakarta. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan.* Vol. 2. No. 2. hal: 69–75.
- [14] Dhaneswara, D. P. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Makan Sayur Dan Buah Pada Mahasiswa Asrama Universitas Airlangga. *Jurnal PROMKES.* Vol. 4. No. 1. hal: 34.
- [15] Chaidir, T., Ro'is, I. dan Akhmad Jufri. 2021. Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian *Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

- (UTAUT)," *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 3. No. 1, hal:61–76.
- [16] Wibowo. A. 2015. Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. PT Grasindo. Jakarta.
- [17] Mahendra, I. 2016. Penggunaan *technology acceptance model* (TAM) dalam mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi -pada PT . Ari Jakarta," *Sistem Inormasi STMIK Antar Bangsa*. Vol. 5. No. 2. hal:183–195.
- [18] Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik., Rev. ed. c. Remaja Cipta. Jakarta.
- [19] Gunadi, G. dan Sudaryana, I. K. 2021. Analisa Tingkat Penerimaan Aplikasi Scratch Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)," *Infotech Journal Of Technology Inormation*. Vol. 7. No. 1. hal: 7–18.
- [20] Wahyudi, B. dan Yanthi, M. D. 2021. Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan *Mobile Payment* Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*. Vol. 15. No. 1. hal: 55–72.
- [21] Suhartanto, D. dan Leo, G. 2018. *Small business entrepreneur resistance of ICT adoption: A lesson from Indonesia*. *International Journal Of Business and Globalisation*. Vol. 21. No. 1. hal: 5–18.